

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Krismiaji (2002, 216) mengemukakan bahwa lingkungan bisnis pada akhir-akhir ini mengalami perubahan yang sangat cepat dan berkelanjutan. Oleh karena itu, kelangsungan hidup perusahaan sangat bergantung pada kemampuan manajemen dalam mengelola setiap aktivitas yang ada dalam perusahaan. Pengelolaan terhadap aktivitas perusahaan ini membutuhkan informasi yang relevan dan akurat mengenai kelangsungan hidup perusahaan.

Perusahaan sebagai suatu organisasi memiliki informasi intern yang dapat mendukung kelangsungan aktivitasnya. Informasi ini berasal dari setiap departemen yang ada dalam perusahaan tersebut. Salah satu bentuk informasi tersebut adalah dokumen, misalnya bukti transaksi penjualan, laporan keuangan, dan sebagainya (Mulyadi 2001:78-80).

Pada umumnya perusahaan menggunakan dokumen sebagai alat pendukung efisiensi dan efektivitas operasi. Penggunaan dokumen ini menjadi semakin penting karena dokumen menampung semua informasi yang diperlukan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan. Dokumen merupakan bukti tertulis yang dapat digunakan sebagai alat bantu pengendalian intern karena dapat membantu proses penelusuran kembali (Romney and Steinbart 2000:106).

Penggunaan dokumen yang memadai merupakan salah satu bentuk aktivitas pengendalian yang penting untuk diterapkan dalam prosedur penjualan karena dapat digunakan untuk merekam setiap transaksi yang terjadi dan

menyampaikan informasi kepada pihak-pihak yang membutuhkan serta sebagai laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan transaksi tersebut.

Mulyadi (2001:80-82) mengemukakan penggunaan dokumen sebagai bukti dasar dari suatu transaksi memberi peranan penting dalam aktivitas perusahaan. Salah satu aktivitas utama perusahaan yang mendukung terwujudnya tujuan perusahaan untuk memperoleh laba yang maksimal adalah aktivitas penjualan. Aktivitas penjualan merupakan salah satu aktivitas kunci yang dilakukan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.

Romney dan Steinbart (2000:274) mengemukakan bahwa aktivitas penjualan sebagai aktivitas yang penting untuk mendukung perusahaan dalam menghasilkan laba perlu dikelola dengan baik. Penjualan terdiri dari penjualan tunai, yaitu penjualan yang bersifat “*cash and carry*” yang pada umumnya terjadi secara kontan, atau dapat pula dalam jangka waktu satu bulan, dan penjualan secara kredit yaitu penjualan dengan tenggang waktu rata-rata di atas satu bulan. Aktivitas penjualan kredit penting untuk diawasi karena penjualan tunai merupakan sumber pendapatan perusahaan yang berkaitan dengan kelangsungan hidup perusahaan, sehingga perlu dilakukan suatu pengendalian Internal yang memadai. Transaksi penjualan kredit perlu dicatat secara lengkap dan akurat. Kelengkapan dan keakuratan mengenai transaksi penjualan kredit ini penting karena catatan inilah yang menjadi sumber informasi bagi manajemen untuk melakukan pengambilan keputusan.

Kelengkapan dan keakuratan pencatatan transaksi penjualan kredit dapat dipengaruhi oleh dokumen-dokumen yang digunakan oleh perusahaan untuk mencatat transaksi penjualan kredit. Penggunaan dokumen yang baik dan benar

akan membantu operasi perusahaan untuk dapat melakukan pencatatan transaksi secara lengkap dan akurat.

Penggunaan dokumen yang kurang memadai akan menghasilkan suatu informasi yang tidak lengkap dan tidak akurat yang dapat merugikan perusahaan. Oleh karena itu, untuk mendapatkan suatu informasi yang tepat dan akurat diperlukan suatu sistem pengendalian internal yang memadai dan sistem akuntansi yang mendukung pelaksanaan aktivitas penjualan kredit. Adanya sistem pengendalian internal yang memadai, akan mengurangi terjadinya kesalahan dan kecurangan-kecurangan yang terjadi dalam aktivitas penjualan dan juga membantu memberikan informasi yang cepat dan akurat kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi. Salah satu cara untuk melakukan pengendalian Internal yaitu dengan merancang dan mengimplementasikan sistem akuntansi sedemikian rupa sehingga dapat memperkecil kemungkinan terjadinya kesalahan dan kecurangan (Bodnar, 2000).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis melakukan penelitian lebih lanjut dan mengambil judul “*Peranan Dokumen Dalam Penyelenggaraan Aktivitas Pengendalian Atas Pengolahan Transaksi Penjualan Kredit*”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dan untuk memberikan gambaran konkrit kepada penulis dalam melakukan penelitian ini, penulis perlu menganggap perlu untuk mengidentifikasi masalah penelitian. Masalah tersebut yaitu

1. Bagaimana dokumen dapat berperan dalam membantu pengendalian aktivitas penjualan kredit?
2. Bagaimanakah praktik penggunaan dokumen sebenarnya dalam pengolahan transaksi penjualan kredit?
3. Apakah fungsi dokumen yang memadai dalam aktivitas pengendalian dapat mendukung ketepatan pengolahan data transaksi penjualan kredit?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah:

1. Untuk melakukan penelitian dan analisa mengenai sejauh mana dokumen dapat berperan dalam membantu pengendalian aktivitas penjualan kredit.
2. Untuk mempelajari seperti apa penggunaan dokumen yang sebenarnya dalam pengolahan transaksi penjualan kredit.
3. Untuk menganalisis seberapa besar fungsi dokumen yang memadai dalam aktivitas pengendalian dapat mendukung ketepatan pengolahan data transaksi penjualan kredit.

1.4. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan sumbangan pemikiran dalam rangka menunjang usaha perusahaan untuk meningkatkan efektivitas penggunaan dokumen dalam pengendalian aktivitas penjualan

2. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman, serta penerapan pengetahuan teoritis yang didapat selama masa kuliah dalam dunia usaha.

3. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berguna untuk menambah pengetahuan, dan dapat digunakan sebagai bahan pembandingan penelitian, ataupun menjadi dasar bagi penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan bidang ini.

1.5. Rerangka Pemikiran

Latar belakang penelitian diatas telah dikemukakan oleh Krismiaji (2002, 216) bahwa lingkungan bisnis pada akhir-akhir ini mengalami perubahan yang sangat cepat dan berkelanjutan. Oleh karena itu, kelangsungan hidup perusahaan sangat bergantung pada kemampuan manajemen dalam mengelola setiap aktivitas yang ada dalam perusahaan. Pengelolaan terhadap aktivitas perusahaan ini membutuhkan informasi yang relevan dan akurat mengenai kelangsungan hidup perusahaan.

Suatu perusahaan membutuhkan informasi agar manajemen perusahaan dapat mengambil keputusan yang dapat mendukung tercapainya tujuan perusahaan. Romney and Steinbart (2000:100) mengemukakan sistem informasi akuntansi

suatu perusahaan terdiri dari metode dan catatan-catatan yang dibuat untuk mengidentifikasi, mengumpulkan, menganalisis, mencatat dan melaporkan transaksi-transaksi yang dilakukan perusahaan dan menyelenggarakan pertanggungjawaban aktiva dan kewajiban yang berkaitan.

Manajemen perusahaan memiliki keterbatasan dalam melakukan pengawasan atas seluruh aktivitas yang terjadi di dalam perusahaan. Manajemen tidak dapat melakukan pengawasan terhadap setiap individu yang bekerja dalam perusahaan, keadaan inilah yang menyebabkan pentingnya pengendalian intern. Pengendalian intern dibuat agar kebijakan dan peraturan manajemen dapat dilaksanakan dengan baik. Pengendalian intern yang baik merupakan salah satu faktor penentu bagi tercapainya tujuan perusahaan.

Menurut COSO (Committee of Sponsoring Organization of Treadway Commission), sebagaimana yang dikutip dalam SAS 78 (AICPA, 1995) mendefinisikan pengendalian internal sebagai berikut:

“Intern control is process, affected by an entity’s boards of directors management and other personnel, designed to provide reasonable assurance regarding the achievement of objective in the following categories:

- *Reliability of financial reporting*
- *Effectiveness and efficiency of operations*
- *Compliance with applicable law and regulations.”*

Menurut definisi diatas, pengendalian intern adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh pimpinan puncak, manajer, serta personil lain dalam suatu entitas yang dirancang untuk memberikan jaminan yang banyak berkaitan dengan pencapaian berbagai tujuan yang antara lain dikategorikan dalam efektivitas dan

keandalan laporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi, dan ketaatan pada ketentuan dan perundangan yang berlaku.

Adapun komponen-komponen yang terdapat dalam lingkungan pengendalian internal adalah sebagai berikut:

1. Lingkungan pengendalian (*control environment*)
2. Penilaian risiko (*risk assessment*)
3. Aktivitas pengendalian (*control activities*)
4. Informasi dan komunikasi (*information and communication*)
5. Pemantauan (*monitoring*)

Pengendalian intern yang memadai sehubungan dengan aktivitas pengendalian harus diterapkan secara menyeluruh pada aktivitas-aktivitas di dalam perusahaan, dalam hal ini adalah aktivitas penjualan.

Pengertian dokumen dikaitkan dengan sistem dan prosedur akuntansi adalah media yang berisi kumpulan catatan atau laporan mengenai transaksi atau kejadian sehingga diperoleh informasi yang berguna. Data transaksi yang berkaitan dengan aktiva, hutang, modal, pendapatan dan beban perusahaan yang dikumpulkan, dicatat dan ditulis sehingga dapat ditelusuri dan dipertanggungjawabkan karena adanya bukti-bukti tertulis. (Romney dan Steinbart 2000:120)

Penggunaan dokumen yang memadai dimaksudkan agar setiap aktivitas dan transaksi yang dilakukan dapat dicatat sehingga dapat dinilai dan dipertanggungjawabkan. Penggunaan dokumen dalam prosedur akuntansi membantu pemakainya dalam melakukan kegiatan yang dimaksudkan oleh informasi yang terkandung di dalamnya, atau membantu manajer untuk membuat

keputusan mengenai perencanaan dan mengendalikan kegiatan operasional perusahaan.

Penggunaan dokumen yang baik akan mengungkapkan manfaat dari penggunaan dokumen yaitu menetapkan tanggung jawab timbulnya transaksi bisnis perusahaan, merekam data transaksi bisnis perusahaan, mengurangi kemungkinan kesalahan dengan cara menyatakan semua kejadian dalam bentuk tulisan, dan menyampaikan informasi pokok dari satu pihak ke pihak lain di dalam organisasi yang sama atau ke organisasi yang lain (Mulyadi 2001:80).

Menurut Neuner and Neuner alasan penggunaan dokumen dalam suatu organisasi antara lain:

- a. Untuk menetapkan tanggung jawab dalam pembuatan, pencatatan, atau penyelesaian suatu transaksi bisnis dalam perusahaan.
- b. Untuk mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan dengan membuatnya menjadi suatu bentuk tertulis.
- c. Untuk menyampaikan informasi yang berarti dari 1 pihak kepada pihak lainnya dalam suatu organisasi.
- d. Mencatat data transaksi masa lalu atau transaksi yang sudah selesai.

Pemanfaatan yang kurang memadai atas penggunaan dokumen mengakibatkan kelengkapan dan keakuratan dari catatan yang dibuat perusahaan menjadi kurang dapat diandalkan. Hal ini pada akhirnya dapat merugikan perusahaan secara keseluruhan.

Salah satu catatan yang dapat mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan adalah catatan mengenai transaksi penjualan kredit. Kegiatan penjualan kredit merupakan kegiatan yang dapat dipisahkan dari tujuan

perusahaan, yaitu untuk memperoleh laba. Pentingnya kegiatan penjualan kredit bagi kelangsungan hidup perusahaan menyebabkan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan penjualan kredit, transaksi-transaksi penjualan perlu dicatat dan didokumentasikan.

Kelengkapan dan keakuratan pencatatan transaksi penjualan kredit dapat dipengaruhi oleh dokumen-dokumen yang digunakan oleh perusahaan untuk mencatat transaksi penjualan kredit. Penggunaan dokumen yang baik dan benar akan membantu operasi perusahaan untuk dapat melakukan pencatatan transaksi secara lengkap dan akurat.

Pencatatan transaksi penjualan kredit yang lengkap berarti dokumen yang digunakan harus dapat menjadi bukti yang memenuhi syarat-syarat yaitu data yang tercantum dalam dokumen lengkap, dalam suatu file siklus penjualan dan semua dokumen yang digunakan sebagai aktivitas pengendalian menampilkan transaksi yang lengkap. Dokumen sebagai bukti tertulis yang memuat data lengkap, tidak terlepas dari rancangan yang sesuai dengan prosedur yang dibutuhkan.

Dokumen penjualan kredit juga dapat digunakan sebagai jaminan bahwa prosedur penjualan kredit dijalankan dengan cermat, konsisten, dan efisien, serta mempermudah karyawan-karyawan baru untuk mengikuti prosedur penjualan kredit yang ada.

Penggunaan dokumen yang memadai merupakan salah satu bentuk aktivitas pengendalian yang penting untuk diterapkan dalam prosedur penjualan untuk merekam transaksi dan menyampaikan informasi pada pihak yang memerlukan dan sebagai alat pertanggungjawaban. Penggunaan dokumen yang

baik akan menampilkan kebijakan dan prosedur-prosedur yang tercakup dalam lingkungan pengendalian sistem akuntansi suatu perusahaan sehingga dihasilkan suatu catatan yang lengkap dan akurat mengenai suatu transaksi.

1.6. Metoda Penelitian

Dalam rangka mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan untuk menyusun skripsi ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif analisis. Menurut Sugiyono (2003,11) metoda deskriptif analitis adalah suatu metoda penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data, keterangan, dan informasi lainnya yang kompeten dan relevan dengan masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini, semua data dan informasi tersebut diolah dan dianalisis sehingga pada akhirnya dapat ditarik suatu kesimpulan dan saran yang diperlukan.

Penulis menggunakan beberapa metoda pengumpulan data dalam penelitian tersebut, yang terdiri dari:

1. Studi Lapangan (*Field Research*)

Metoda pengumpulan data yang dilakukan dengan cara meninjau langsung ke perusahaan yang menjadi objek penelitian. Di sini penulis mengadakan wawancara (lisan dan tulisan), kuesioner, pengamatan atau observasi serta penelusuran beberapa dokumen atau laporan yang relevan dengan masalah yang diteliti.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Metoda pengumpulan data tersebut dilakukan dengan cara mencari atau mengumpulkan data atau informasi yang dibutuhkan dari beberapa sumber di perpustakaan. Di sini penulis mempelajari berbagai buku dan literatur lainnya.

1.7. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis melakukan penelitian lapangan di PT. SAN CENTRAL INDAH yang berlokasi di Jl. Raya Batujajar km 3.5, Padalarang. PT. San Cental Indah merupakan suatu perusahaan manufaktur yang hasil produksi utamanya adalah cat. Adapun waktu pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Maret 2006.

Alasan penulis memilih perusahaan di atas sebagai bahan penelitian adalah perusahaan yang akan diteliti ini merupakan suatu perusahaan yang telah berdiri dalam kurun waktu 22 tahun dan telah berkembang menjadi perusahaan manufaktur pembuatan cat yang terkemuka di Indonesia. Dilihat dari lamanya perusahaan ini berdiri, pastilah perusahaan ini membutuhkan suatu sistem pencatatan dokumen yang baik dan akurat untuk menunjang sistem pengendalian dalam setiap aktivitas yang ada dalam perusahaan khususnya dalam aktivitas penjualan. Di sini penulis memfokuskan untuk meneliti peranan penggunaan dokumen dalam penyelenggaraan aktivitas pengendalian yang menunjang aktivitas penjualan pada perusahaan tersebut.